

Pengetahuan Fauna (Etnozooologi) Masyarakat Tengger di Bromo Tengger Semeru Jawa Timur

Fauna knowledge (Ethnzoology) Tengger society in Bromo Tengger Semeru East Java

Jati Batoro^{1*}, Dede Setiadi², Tatik Chikmawati², dan Y. Purwanto³

¹FMIPA, Universitas Brawijaya Malang, Jln. Veteran Malang atau Program BOT Departemen Biologi FMIPA IPB

²FMIPA Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Darmaga Bogor 16680

³Puslit Biologi LIPI Bogor, Jln. Raya Jakarta Bogor Km 46 Cibinong

E-mail: jati_batoro@yahoo.co.id *Penulis untuk korespondensi

Abstract

The research aimed to examine the knowledge about the use of potential animals, environment conservation Tengger community. Society and environment interrelation study, social aspects on practical, and perception and representation. Methode research was used explorative survey, consists of animals inventarisasi in cage, around the houses environment, conservation forest Bromo Tengger Semeru National Park (TN.BTS) area include local and scientific names and conservation area environment. Ethnodirect sampling methods was used, included direct and semi structural interview to ordinary people, tradition leaders and traditional healer were supported by approach and information, collecting technique, commonly is participatory approach or participatory ethnobotanical appraisal (PEA). Knowledge the various of wild animals and the animals that can using by Tengger people consist of 110 species and about 6% of them are used in their daily life such as food, medicinal, ritual, tourism object, and others.

Keywords: Ethnzoology, Tengger society

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mempelajari pengetahuan tentang pemanfaatan hewan berpotensi, pelestarian lingkungan oleh masyarakat Tengger. Mempelajari interaksi antara masyarakat dan lingkungannya dan aspek praktek, persepsi serta representasinya. Metode penelitian digunakan survei eksploratif meliputi inventarisasi jenis hewan di kandang, lingkungan rumah, wilayah konservasi hutan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (TN.BTS) meliputi nama lokal dan nama ilmiah. Metode dengan teknik ethnodirect, sampling meliputi wawancara langsung, semistruktural terhadap penduduk, pemangku adat, dukun serta pengumpulan informasi dengan pendekatan bersifat partisipatif (*participatory ethnobotanical appraisal, PEA*). Jenis hewan peliharaan mempunyai nilai ekonomi dapat dipergunakan sumber bahan pangan bagi masyarakat Tengger. Pengetahuan keanekaragaman satwa liar dan binatang yang dimanfaatkan masyarakat Tengger meliputi 110 jenis, hanya sekitar 6% saja yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari rumah tangganya, diantaranya adalah untuk bahan pangan, ritual, obat-obatan, dan lain-lainnya.

Kata kunci: Etnozooologi, masyarakat Tengger